



Perpustakaan Badan Pengawasan Tenaga Nuklir (BAPETEN)
Pusat Referensi Pengawasan Ketenganukliran Indonesia
www.perpustakaan.bapeten.go.id | www.elib.bapeten.go.id
Jl. Gajah Mada No.8, Jakarta 11120

E-Kliping Pengawasan Ketenganukliran

Rusia Gelar Latihan Nuklir Taktis, Libatkan Peluncuran Rudal Elektronik

Kamis, 13 Jun 2024 16:55 WIB

Moskow - Rusia menggelar latihan pengerahan senjata nuklir taktis yang telah diperintahkan oleh Presiden Vladimir Putin.

Dalam latihan ini, unit rudal pada militer Rusia mempraktikkan peluncuran rudal secara elektronik.

Seperti dilansir Reuters, Kamis (13/6/2024), Kementerian Pertahanan Rusia mengumumkan pada Selasa (11/6) waktu setempat bahwa pihaknya memulai latihan tahap kedua untuk mempraktikkan pengerahan dan penempatan senjata nuklir taktis bersama pasukan Belarusia.

Kemudian pada Rabu (12/6) waktu setempat, Kementerian Pertahanan Rusia mengumumkan bahwa para tentara dan pelaut dari distrik militer Leningrad, yang berbatasan dengan negara-negara anggota NATO ikut berpartisipasi dalam latihan tersebut.

Langkah ini tampaknya memperluas cakupan wilayah latihan nuklir dengan menyertakan tentara-tentara dari distrik militer yang mencakup hampir seluruh perbatasan Rusia di Eropa, yang membentang dari Samudra Arktik hingga Laut Hitam.

Dalam pernyataan terbaru, Kementerian Pertahanan Rusia mengumumkan bahwa pasukan Moskow mempraktikkan peluncuran rudal secara elektronik sebagai bagian dari latihan tahap kedua.

"Sebagai bagian dari latihan kekuatan nuklir non-strategis tahap kedua, para personel unit rudal Distrik Militer Leningrad melakukan tugas-tugas pelatihan tempur untuk bergerak maju secara diam-diam ke area posisi yang ditentukan dan melakukan peluncuran rudal elektronik terhadap target musuh tertentu," jelas Kementerian Pertahanan Rusia dalam pernyataannya.

"Para personel yang terlibat dalam latihan awak angkatan laut melakukan perjalanan laut ke area-area patroli yang ditentukan," imbuh pernyataan tersebut.

Putin memerintahkan latihan nuklir taktis setelah apa yang disebut oleh Moskow sebagai ancaman dari Barat, termasuk isyarat para pejabat negara Barat untuk mengizinkan Ukraina menyerang jauh ke dalam wilayah Rusia dengan senjata-senjata pasukan Barat.

Rekaman yang dirilis Kementerian Pertahanan Rusia menunjukkan para pelaut militer Moskow fokus pada target tiruan dan kemudian menghitung mundur untuk melakukan peluncuran, termasuk menekan tombol "luncurkan".

Pernyataan Kementerian Pertahanan Rusia juga menyebut bahwa para personel unit rudal Distrik Militer Leningrad "sedang melakukan tugas pelatihan tempur".

Pelatihan itu termasuk memperoleh amunisi pelatihan khusus untuk sistem rudal operasional-taktis Iskander-M, melengkapi kendaraan peluncuran dengan amunisi tersebut, dan secara diam-diam maju ke area posisi yang ditentukan untuk persiapan peluncuran rudal.

"Awak kapal angkatan laut yang terlibat dalam pelatihan itu akan melengkapi rudal-rudal jelajah berbasis laut dengan hulu ledak tiruan khusus dan memasuki area patroli yang ditentukan," sebut Kementerian Pertahanan Rusia.

Video lainnya yang dirilis Kementerian Pertahanan Rusia menunjukkan sistem rudal mobile dikawal ke lapangan serta sebuah roket dimuat ke dalam sebuah kapal perang.

Penulis: Novi Christiastuti - detikNews

Diarsipkan Oleh Perpustakaan BAPETEN

Pada tanggal : 13 Juni 2024

Tautan : <https://perpustakaan.bapeten.go.id/public>